

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang akan memasuki dunia bisnis dalam skala yang lebih luas dapat memanfaatkan globalisasi khususnya dari segi ekonomi (Dhani dan utama, 2017). Selain itu, persaingan saat ini memaksa perusahaan untuk berkembang lebih jauh kinerja dan meningkatkan produk sehingga dikenal oleh masyarakat luas. Sektor industri bergerak dalam memproses bahan baku mentah yang diolah dan didistribusikan ke pasar dalam bentuk barang jadi atau setengah jadi.

Industri farmasi pada negara maju umumnya berbasis riset dengan cara mencari dan menemukan bioaktif baru, membentuk obat atau bahan standar hasil penelitian sendiri lalu mempatenkannya selama periode waktu tertentu. Di negara maju, berkembang industri sintetis atau fermentasi farmasi, industri manufaktur yang membuat obat jadi berdasarkan bahan baku yang didapatkan oleh industri farmasi lainnya. Industri farmasi bahan alam yang dimana produksinya berasal dari alam dalam berbagai aneka macam bentuk dan dibakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Selain itu berkembang juga industri jasa farmasi yang memberikan jasa berupa sintesis, penelitian, formulasi studi tentang pasar dan kecendrungan permintaan atau penggunaan obat. Ada juga industri farmasi produk biologi yang produknya berupa vaksin, serum dan sebagiannya.

Perusahaan farmasi merupakan salah satu perusahaan penopang perekonomian Indonesia khususnya dibidang kesehatan. Perusahaan

farmasi memasok bahan obat-obatan mulai dari bahan baku sampai produk yang digunakan oleh konsumen untuk meningkatkan kesehatan mereka. Selain itu, obat yang diproduksi perusahaan farmasi juga dibutuhkan oleh klinik atau rumah sakit untuk pasokan obat-obatan baik untuk jangka panjang atau jangka pendek. Perusahaan-perusahaan farmasi ini menghadapi persaingan dengan berinovasi, mempromosikan dan memilih kualitas produk yang optimal. Hal ini diperlukan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Persaingan dalam perusahaan farmasi ini menyebabkan setiap perusahaan meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Penjualan adalah salah satu faktor penting dalam bisnis untuk mendapatkan keuntungan. Jika penjualan meningkat maka keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan akan meningkat, sedangkan struktur modal adalah perbandingan antara utang atau modal milik perusahaan.

Salah satu dasar untuk menilai tingkat bisnis suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan jangka waktu tertentu (Riyanto, 2011:35). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan di antara lainnya adalah struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan aset.

Struktur modal mencerminkan keseimbangan antara utang jangka panjang dan ekuitas, dengan unsur-unsur utang jangka panjang dan ekuitas menjadi dana tetap atau dana yang digunakan jangka panjang (Riyanto, 1982:13. Selain itu pertumbuhan aset juga salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Pertumbuhan aset adalah cerminan

perusahaan dalam keberhasilan perusahaan dalam bisnisnya untuk memperoleh keuntungan dan ketersediaan dana internal perusahaan.

Wild *et all* (2010) dalam Felisima, 2021 mengatakan likuiditas mengacu kepada kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan perusahaan yang *liquid*.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah variabel struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Apakah variabel struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
3. Manakah dari variabel struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset yang memiliki pengaruh dominan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bahwa variabel struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk menganalisis bahwa variabel struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk menganalisis bahwa diantara variabel struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset ada yang mempunyai pengaruh dominan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- A. Manfaat praktisi
 - a. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan sebagai pembanding hasil – hasil penelitian yang sudah ada khususnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini
 - b. Untuk perusahaan yang digunakan sebagai informasi tambahan, diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan farmasi dalam mengambil keputusan terkait peningkatan laba perusahaan.

- c. Untuk investor dan calon investor penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan penanaman modal di perusahaan farmasi.

B. Manfaat Teoritis

Harapannya dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas serta dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.